

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya, semakin tinggi nilai likuiditas maka perusahaan tersebut mampu untuk melunasi kewajibannya serta memiliki kemampuan untuk mengelola aktiva lancar dengan baik sehingga, perusahaan dapat membiayai hutang lancarnya secara tepat waktu.
2. Berdasarkan hasil hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya, semakin besar rasio leverage pada perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut mengalami *financial distress*.
3. Berdasarkan hasil hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya, semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
4. Berdasarkan hasil hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya, semakin rendah perusahaan memiliki tingkat penjualan maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*.
5. Berdasarkan hasil hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya, jika nilai total asset turnover ratio rendah,

perusahaan mungkin mengalami krisis keuangan karena tidak dapat menghasilkan nilai penjualan yang sebanding dengan aset yang diinvestasikannya.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan revisi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan saja. Mungkin bisa menggunakan rasio non keuangan seperti, inflasi maupun suku bunga untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh financial distress di dalam perusahaan.
2. Penelitian ini juga hanya berpacu perusahaan sektor industri.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari keterbatasan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan analisis sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Pihak perusahaan terutama pihak manajemen dapat lebih memperhatikan dan mampu mencegah terjadinya kondisi kesulitan keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan gambar perusahaan yang diinvestasikan dan dijadikan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan agar tidak mengalami *financial distress*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan metode *interest coverage ratio*, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan lain seperti *Debt to Assets Ratio*; *Return on Investment*; *Return on Equity Ratio*, atau rasio non keuangan seperti

inflasi maupun suku bunga. Selain itu, dapat melakukan penelitian lain pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

